

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung adalah salah satu kota tujuan wisata di Indonesia. Pengertian daya tarik wisata itu sendiri menurut Undang Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Bandung memiliki keunikan, keindahan dan juga keanekaragaman kekayaan alam, budaya yang menarik wisatawan untuk datang. Sebagai daerah tujuan wisata, Kota Bandung harus memiliki berbagai industri yang memenuhi kebutuhan wisatawan. Salah satu industri pariwisata yang sedang marak di Kota Bandung dari bidang makan dan minum atau disebut kuliner.

Tahun 2012 jumlah restoran di Kota Bandung adalah 445 kemudian pada tahun 2013 meningkat sebanyak 1,55% menjadi 452, lalu pada tahun 2014 meningkat sebanyak 1,95% menjadi 461, terakhir pada tahun 2015 restoran yang terdaftar berdiri di Kota Bandung meningkat sebanyak 1,7% menjadi 469.

(Sumber: *pusdalisbang.jabarprov.go.id* yang diakses pada 31 januari 2017 17:52)

Dari data diatas setiap tahunnya jumlah restoran di Kota Bandung mengalami peningkatan. Berbagai jenis kuliner tersedia di Bandung mulai dari *eastern*, *western*, tradisional dan berbagai olahan sayur hingga olahan laut atau biasa disebut *seafood*. Salah satu restoran di Bandung yang menyediakan olahan laut sebagai andalannya adalah Restoran Seafood HDL 293 Cilaki.

Setiap restoran memiliki kelebihan tersendiri untuk bersaing, yang membedakan restoran seafood HDL 293 Cilaki ini dengan restoran seafood yang lain adalah porsi yang disajikan sangat banyak sepadan dengan harga yang ditawarkannya. Selain seafood, restoran ini juga menawarkan menu lain selain *seafood* bagi konsumen yang alergi terhadap makanan olahan laut. Sehingga peminat dari restoran ini bukan hanya pecinta *seafood* tetapi semua kalangan masyarakat. Seafood HDL 293 Cilaki juga telah memiliki 4 cabang di Kota Bandung dan telah berdiri cukup lama di Bandung. Keunggulan lain dari Seafood HDL 293 Cilaki ini adalah letaknya yang strategis berada di tengah kota.

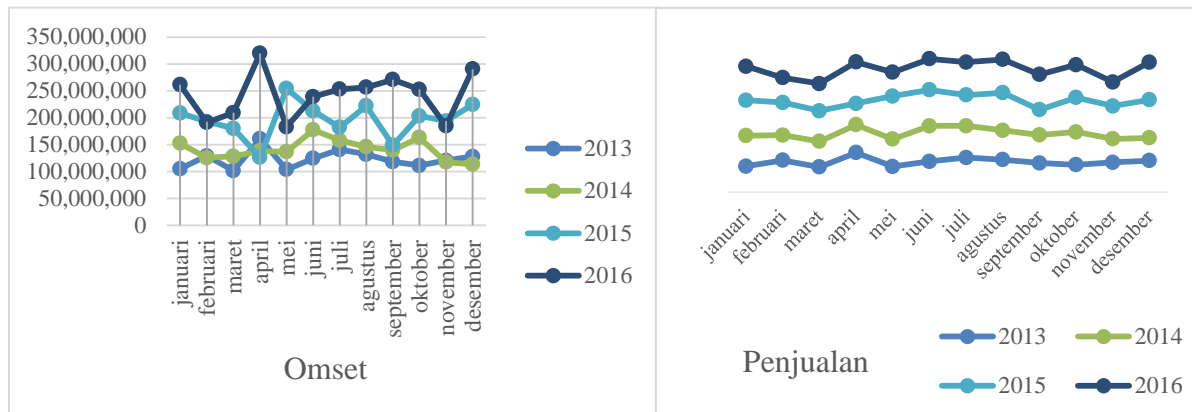
Disamping keunggulan yang telah dijabarkan ternyata hasil penjualan restoran Seafood HDL 293 Cilaki cukup fluktuatif. Berikut data penjualan dari restoran Seafood HDL 293 Cilaki selama empat tahun terakhir.

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Omset Restoran Seafood HDL 293 Cilaki

Bulan	Penjualan Tahun (porsi)							
	2013	Omset (Rp)	2014	Omset (Rp)	2015	Omset (Rp)	2016	Omset (Rp)
Januari	2.338	105.210.000	2.774	152.570.000	3.211	208.715.000	3.073	230.475.000
Februari	2.870	129.150.000	2.281	125.455.000	2.965	192.725.000	2.250	168.750.000
Maret	2.261	101.745.000	2.334	128.370.000	2.770	180.050.000	2.463	184.725.000
April	3.580	161.100.000	2.516	138.380.000	1.942	126.230.000	3.761	282.075.000
Mei	2.303	103.635.000	2.489	136.895.000	3.911	254.215.000	2.154	161.550.000
Juni	2.769	124.605.000	3.227	177.485.000	3.274	212.810.000	2.813	210.975.000
Juli	3.129	140.805.000	2.876	158.180.000	2.803	182.195.000	2.976	223.200.000
Agustus	2.934	132.030.000	2.654	145.970.000	3.418	222.170.000	3.017	226.275.000
September	2.632	118.440.000	2.543	139.865.000	2.293	149.045.000	3.185	238.875.000
Oktober	2.473	111.285.000	2.970	163.350.000	3.127	203.255.000	2.974	223.050.000
November	2.685	120.825.000	2136	117.480.000	2.982	193.830.000	2.173	162.975.000
Desember	2.841	127.845.000	2.064	113.520.000	3.455	224.575.000	3.416	256.200.000
Total penjualan pertahun	32.815	1.476.675.000	30.864	1.697.520.000	36.151	2.349.815.000	34.255	2.569.125.000

Tahun 2013– 2016

Sumber: Data diolah 2017



Gambar 1.1
Grafik Omset dan Penjualan Restoran Seafood HDL 293 Cilaki

Sumber: Data diolah, 2017

Dilihat dari data pada tabel di atas terjadi penurunan pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 sebanyak 6,3%, kemudian pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebanyak 15%, namun pada tahun 2016 tingkat penjualan kembali menurun sebesar 5%. Meskipun terjadi penjualan yang fluktuatif namun penghasilan selalu meningkat dikarenakan setiap tahunnya harga selalu ditingkatkan mengikuti peningkatan bahan baku.

Peningkatan pendapatan dapat dikatakan dari sisi keuangan sudah baik, namun karena penjualan restoran Seafood HDL 293 Cilaki menurun, penulis merasa perlu dianalisis untuk mengetahui penyebab dari cenderung menurunnya penjualan restoran Seafood HDL 293 Cilaki selama empat tahun terakhir agar dapat ditingkatkan dan diperbaiki. Selain itu menganalisis restoran dapat membantu pihak restoran Seafood HDL 293 Cilaki untuk mengetahui sejauh mana perkembangannya dan layak atau tidak untuk dipertahankan.

Menganalisis dapat menggunakan studi kelayakan bisnis, studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak menurut Suliyanto (2010, hlm. 3).

Perbedaannya dengan evaluasi kelayakan bisnis menurut Ibrahim (2009, hlm. 3) yaitu kegiatan menganalisis suatu usaha atau proyek yang sudah berjalan

sebelumnya dengan tujuan yang sama yaitu mengetahui apakah usaha atau proyek tersebut dapat bertahan dan berkembang atau tidak.

Sehingga lebih tepat jika penulis menganalisis dengan evaluasi kelayakan bisnis. Untuk menganalisis kelayakan bisnis dapat menggunakan aspek -aspek studi kelayakan bisnis yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek teknis dan teknologi. Aspek tersebut saling berkesinambungan, sehingga jika salah satu aspeknya tidak terpenuhi, akan ada kendala pada saat bisnis tersebut berjalan.

Dengan menganalisis kelayakan bisnis pada restoran Seafood HDL 293 Cilaki dapat diketahui apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki restoran Seafood HDL 293 Cilaki untuk meningkatkan kembali penjualan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis melihat perlunya menganalisis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki dengan judul: **“Evaluasi Kelayakan Bisnis Pada Restoran Seafood HDL 293 Cilaki di Kota Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek pemasaran?
2. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek manajemen dan sumber daya manusia?
3. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek teknis dan teknologi?
4. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek hukum?
5. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek lingkungan?
6. Bagaimana gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek keuangan?

7. Bagaimana kelayakan bisnis pada usaha Restoran Seafood HDL 293 Cilaki?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil temuan mengenai:

1. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek pemasaran.
2. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek manajemen dan sumber daya manusia.
3. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek teknis dan teknologi.
4. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek hukum.
5. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek lingkungan.
6. Untuk mengetahui gambaran bisnis Restoran Seafood HDL 293 Cilaki berdasarkan aspek keuangan.
7. Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada usaha Restoran Seafood HDL 293 Cilaki.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman lebih lanjut mengenai evaluasi kelayakan bisnis. Dan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya mengenai evaluasi kelayakan bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk mengelola dan mengembangkan kembali usahanya.